

THE INFLUENCE OF THE USE OF EDU-ECOBRIK COUNSELING ON THE KNOWLEDGE, ATTITUDES, AND WASTE MANAGEMENT BEHAVIOR OF ELEMENTARY SCHOOL STUDENTS AT DEMAK IJO 1

Kadek Dwi Sevia¹, Sri Puji Ganefati², Siti Hani Istiqomah³, Adib Suyanto⁴
¹²³⁴Environmental Health Department of Poltekkes Kemenkes Yogyakarta,
Jalan. Tatabumi No. 3 Banyuraden, Gamping, Sleman, Yogyakarta 55293
Email : kadekdwisevia@gmail.com

ABSTRACT

Background : Plastic waste is a major environmental problem in Indonesia, with national waste production reaching 35 million tons per year (SIPSN, 2023). In Yogyakarta, this problem is exacerbated by the waste emergency and overcrowding at the Piyungan TPST. Sleman Regency is recorded as the highest contributor of waste in the province. Early environmental education is a crucial strategy for addressing this issue. A preliminary study at SDN Demak Ijo 1 revealed low student understanding of waste management, prompting the implementation of the “Edu-Ecobrick” method as an educational solution.

Objective : To determine the effect of Edu-Ecobrick counseling on improving knowledge, attitudes, and behaviors about waste management.

Methods : This study used a quantitative approach with a quasi-experimental design. The sample consisted of 56 fifth-grade students divided into experimental and control groups, each with 28 students. Data were obtained through pretest and posttest questionnaires. Data analysis used the Wilcoxon test and Mann-Whitney test.

Results : There is a significant increase in the knowledge variable obtaining an average value of 92 and meaningful with (Sig.2-tailed) of 0,000. On the attitude variable, the average value is 99 and meaningful with (Sig.2-tailed) of 0,002. In the behavior variable, the average value is 93 and meaningful with (Sig.2-tailed) of 0,000. The Mann-Whitney test showed a significant difference between experimental and comparison groups on the variables of knowledge ($p = 0,032$), attitude ($p = 0,007$), and behavior ($p = 0,000$)

Conclusion : Extension using Edu-Ecobrick method is effective to improve knowledge, attitude, and behavior in waste management.

Keywords : *Waste, Knowledge, Attitude, Behavior, Edu-Ecobrick*

**PENGARUH PENGGUNAAN PENYULUHAN EDU-ECOBRIK
TERHADAP PENGETAHUAN, SIKAP, DAN PERILAKU
PENGELOLAAN SAMPAH SISWA SEKOLAH DASAR NEGERI DEMAK
IJO 1**

Kadek Dwi Sevia¹, Sri Puji Ganefati², Siti Hani Istiqomah³, Adib Suyanto⁴

¹²³⁴Jurusan Kesehatan Lingkungan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta,
Jalan. Tatabumi No. 3 Banyuraden, Gamping, Sleman, Yogyakarta 55293

Email : kadekdwisevia@gmail.com

INTISARI

Latar Belakang : Sampah plastik merupakan masalah lingkungan utama di Indonesia, dengan timbunan nasional mencapai 35 juta ton per tahun (SIPSN, 2023). Di Yogyakarta, masalah ini kian memburuk karena kondisi darurat sampah dan padatnya kapasitas TPST Piyungan. Kabupaten Sleman tercatat sebagai penyumbang sampah tertinggi di provinsi ini. Pendidikan lingkungan sejak dini menjadi strategi penting untuk menanggulangi masalah tersebut. Studi pendahuluan di SDN Demak Ijo 1 menunjukkan rendahnya pemahaman siswa tentang pengelolaan sampah, sehingga diterapkan metode “Edu-Ecobrick” sebagai solusi edukatif.

Tujuan : Mengetahui pengaruh penyuluhan Edu-Ecobrick terhadap peningkatan pengetahuan, sikap, dan perilaku tentang pengelolaan sampah.

Metode : Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain *quasi experimental*. Sampel terdiri dari 56 siswa kelas V yang dibagi menjadi kelompok eksperimen dan kontrol, masing-masing 28 siswa. Data diperoleh melalui kuesioner *pretest* dan *posttest*. Analisis data menggunakan uji *Wilcoxon* dan uji *Mann-Whitney*.

Hasil : Terdapat peningkatan signifikan pada variabel pengetahuan memperoleh ilai sebesar rata-rata yaitu 92 dan bermakna dengan (*Sig.2-tailed*) sebesar 0,000. Pada variabel sikap nilai sebesar rata-rata yaitu 99 dan bermakna dengan (*Sig.2-tailed*) sebesar 0,002. Pada variabel perilaku nilai sebesar rata-rata yaitu 93 dan bermakna dengan (*Sig.2-tailed*) sebesar 0,000. Pada uji *Mann-Whitney* menunjukkan adanya perbedaan signifikan kelompok eksperimen dan pembandingan pada variabel pengetahuan ($p = 0,032$), sikap ($p = 0,007$), dan perilaku ($p = 0,000$).

Kesimpulan : Penyuluhan menggunakan metode Edu-Ecobrick efektif untuk meningkatkan pengetahuan, sikap, dan perilaku dalam pengelolaan sampah.

Kata Kunci : Sampah, Pengetahuan, Sikap, Perilaku, Edu-Ecobrick